

## **ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN TAGIHAN JASA**

**Sukma Fatmawati<sup>\*1</sup>, Yulianti Raharjo<sup>2</sup>**

<sup>\*1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia  
e-mail: <sup>\*1</sup>22013010186@student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>yulianti.raharjo.febis@upnjatim.ac.id

Received: 21 Juli 2025

Revised: 26 Juli 2025

Accepted: 09 Agustus 2025

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi berbasis web MONITA dan sistem ERP SAP (Systems Applications and Products in Data Processing) dalam proses verifikasi pembayaran serta pengelolaan tagihan jasa di PT Petrokimia Gresik. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara informal, dokumentasi, serta studi literatur. Penelitian dilakukan selama kegiatan magang di Departemen Pelaporan Keuangan dan Manajemen (PKM), khususnya pada bagian penerimaan tagihan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MONITA mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pemantauan dokumen tagihan serta mengurangi keluhan dari pihak vendor. Sementara itu, penggunaan SAP menyederhanakan tahapan penjurnalan dan meminimalkan risiko kehilangan dokumen melalui proses digitalisasi pelampiran. Meskipun proses verifikasi dokumen masih dilakukan secara manual sebagai bagian dari pengendalian internal, sinergi antara MONITA dan SAP dinilai efektif dalam mendukung kelancaran operasional, memperkuat sistem pengendalian internal, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis, Pengelolaan Tagihan, Aplikasi Berbasis Web, Sistem ERP SAP.

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of using the web-based application MONITA and the ERP system SAP (Systems Applications and Products in Data Processing) in the verification and management of service invoices at PT Petrokimia Gresik. The study employs a descriptive qualitative method with data collected through direct observation, informal interviews, documentation, and literature review. The research was conducted during an internship at the Department of Financial Reporting and Management (PKM), focusing on the invoice receipt division. The results show that MONITA improves efficiency, accuracy, and transparency in monitoring invoices and reduces vendor complaints. Meanwhile, SAP simplifies the journaling process and minimizes the risk of document loss through digital attachment. Although the document verification is still done manually as part of internal control, the functional synergy between MONITA and SAP proves effective in supporting operational efficiency, strengthening internal control, and contributing to the achievement of the company's strategic objectives.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Business Strategy, Invoice Management, Web-Based Application, SAP ERP

### **PENDAHULUAN**

Di era transformasi digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan menjadi strategi kunci bagi perusahaan berskala besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam setiap transaksi. Perusahaan dituntut tidak hanya untuk mematuhi regulasi keuangan yang berlaku, tetapi juga untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang dapat mendukung proses bisnis

secara menyeluruh. Salah satu elemen penting dalam tata kelola keuangan adalah proses verifikasi dan pengelolaan tagihan jasa, yang membutuhkan ketelitian dan koordinasi lintas departemen. Ketepatan dalam proses ini berkontribusi langsung terhadap kestabilan laporan keuangan serta kredibilitas perusahaan di mata mitra dan pemangku kepentingan.

Strategi bisnis dalam konteks ini, tidak hanya terbatas pada penyusunan visi, misi, dan tujuan perusahaan, tetapi juga mencakup bagaimana organisasi menerapkan sistem operasional yang mendukung pencapaian tujuan strategis secara efisien. Menurut Anggreani, (2021). Menurut Herfita et al., (2013) sebuah strategi bisnis umumnya mencakup beberapa komponen penting seperti *business driver*, *objectives*, *strategies*, *Critical Success Factors* (CSF), dan *business area plans*.

strategi bisnis mencakup kemampuan perusahaan dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal, merancang langkah yang relevan, serta mengevaluasi kinerja untuk penyusunan kebijakan ke depan. MONITA dan SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) yang diterapkan di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari business driver yang mendorong efisiensi kerja serta mewujudkan *critical success factors* dalam akuntabilitas dan ketepatan waktu pembayaran tagihan. Penggunaan sistem ini juga mendukung *business area plans* yang relevan bagi unit-unit kerja, termasuk Departemen Pelaporan Keuangan & Manajemen (PKM) bagian Penerimaan Tagihan.

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memiliki kompleksitas proses bisnis di setiap unit kerjanya. Salah satu bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan adalah bagian Penerimaan Tagihan yang saat ini berada di bawah koordinasi Departemen PKM. Departemen ini memiliki tugas utama dalam menerima dan memverifikasi dokumen tagihan serta memo perintah bayar yang berasal dari pihak internal maupun eksternal (vendor/rekanan). Proses verifikasi tersebut mencakup tagihan untuk pengadaan barang maupun jasa, yang dituntut untuk dilakukan secara cepat, akurat, dan sesuai prosedur. Seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan, proses pengelolaan tagihan terutama dalam tagihan jasa, yang semula dilakukan secara manual kini telah didukung oleh implementasi aplikasi berbasis website MONITA dan sistem SAP. Implementasi kedua sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas dalam memproses tagihan, sekaligus meminimalisasi risiko kesalahan dan keterlambatan pembayaran. Penggunaan sistem ini menjadi langkah strategis dalam mendorong optimalisasi kinerja Departemen PKM, khususnya di bagian Penerimaan Tagihan, guna mewujudkan tata kelola keuangan perusahaan yang lebih baik dan akuntabel.

Sebelum implementasi aplikasi MONITA, proses pengelolaan tagihan jasa masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan komunikasi antar departemen menjadi kurang efektif dan menyulitkan pelacakan dokumen. Vendor pun tidak memiliki akses untuk memantau status tagihannya. Hal ini sering menimbulkan keterlambatan proses dan meningkatkan potensi kesalahan administrasi. Setelah penerapan MONITA, koordinasi antar departemen menjadi lebih terintegrasi. Baik pihak internal maupun eksternal (vendor) dapat memantau status dokumen secara real-time, termasuk mengetahui alasan dokumen dikembalikan tanpa harus melalui komunikasi manual. Hal ini sejalan dengan temuan Aruman, (2024), yang menyebutkan bahwa MONITA mampu menurunkan keluhan vendor hingga 93%.

Selain MONITA perusahaan juga mengadopsi sistem SAP, salah satu perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) terkemuka yang mendukung pencatatan transaksi keuangan secara digital dan real-time. Sebelumnya, proses penjurnalan di PT Petrokimia Gresik masih menggunakan sistem ERP IFS, yang mengharuskan dua kali

entri data dengan dokumen fisik berlapis (seperti form hijau). Dengan SAP, proses penjurualan menjadi lebih ringkas dan efisien karena hanya membutuhkan satu kali input setelah dokumen dinyatakan lengkap dan sah. SAP juga memperkecil risiko kehilangan dokumen dan kesalahan pencatatan, serta memperkuat aspek pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sebagai bagian dari aktivitas manajerial, sistem ini mendukung peningkatan kinerja dan tata kelola perusahaan yang baik (Hanifah et al., 2023). Lingkungan pengendalian mencakup nilai etika, struktur organisasi, pembagian tugas, pengawasan, dan kebijakan SDM yang mendukung pengendalian internal (Indahsari et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginting et al., (2023) membahas pengembangan aplikasi berbasis web untuk mempermudah proses pengelolaan tagihan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi waktu pengolahan, mengurangi tingkat kesalahan input data, dan menghasilkan proses kerja yang lebih stabil dan akurat. Studi lain oleh Andreani et al., (2024) juga menekankan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan dokumen tagihan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi monitoring berbasis web membantu perusahaan dalam mengurangi kehilangan dokumen, meningkatkan kecepatan pencarian dokumen, serta memperbaiki efektivitas monitoring administrasi tagihan secara keseluruhan.

Kedua penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan fokus pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan tagihan melalui pemanfaatan teknologi berbasis web. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan di PT Petrokimia Gresik, khususnya pada Departemen Pelaporan keuangan dan Manajemen (PKM) bagian penerimaan tagihan jasa. Penerapan aplikasi berbasis web MONITA di PT Petrokimia Gresik memiliki tujuan serupa, yaitu mempercepat proses verifikasi tagihan, meningkatkan akurasi pencatatan, dan meminimalkan potensi kesalahan administrasi. Namun, berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada penggunaan aplikasi berbasis web, selain menggunakan aplikasi berbasis web MONITA penelitian ini juga mengintegrasikan pendekatan ERP berbasis SAP yang mendukung pengelolaan data secara real-time dan lebih kompleks. Penggunaan SAP dalam pengelolaan tagihan semakin memperkuat aspek pengendalian internal serta menjamin ketertelusuran data transaksi keuangan perusahaan. Sehingga kombinasi penggunaan MONITA dan SAP di PT Petrokimia Gresik mampu memperkuat pengendalian internal, meningkatkan transparansi, serta mengoptimalkan akurasi proses keuangan, sehingga mendukung tercapainya strategi bisnis perusahaan dalam membangun kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Menyadari pentingnya efisiensi dan ketepatan dalam proses bisnis, khususnya dalam kegiatan verifikasi pembayaran serta pengelolaan tagihan jasa, perusahaan perlu menerapkan langkah-langkah yang mendukung tercapainya strategi bisnis secara menyeluruh. Efisiensi dalam pengelolaan tagihan menjadi bagian dari upaya meningkatkan kinerja operasional dan pelayanan kepada rekanan perusahaan serta mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya efisiensi dalam proses pengelolaan tagihan, maka peneliti menetapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas aplikasi berbasis website MONITA dan sistem SAP yang telah diimplementasikan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Berbasis Website MONITA dan Sistem SAP dalam Optimalisasi Proses Verifikasi Pembayaran dan Pengelolaan Tagihan Jasa di PT

Petrokimia Gresik". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas implementasi aplikasi MONITA dan sistem SAP dalam mendukung kelancaran proses bisnis pengelolaan tagihan jasa di PT Petrokimia Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi MONITA dan sistem SAP dalam mendukung efisiensi, akurasi, dan transparansi proses verifikasi pembayaran serta pengelolaan tagihan jasa di PT Petrokimia Gresik. Berdasarkan hasil observasi dan keterlibatan langsung selama magang di Departemen Pelaporan Keuangan dan Manajemen (PKM) PT Petrokimia Gresik, ditemukan bahwa implementasi aplikasi MONITA secara signifikan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses pemantauan dan verifikasi tagihan jasa. Penggunaan MONITA juga berkontribusi dalam menurunkan jumlah keluhan dari vendor melalui sistem pemantauan real-time. Di sisi lain, sistem ERP SAP terbukti menyederhanakan proses penjurnalan tagihan dan mengurangi risiko kehilangan dokumen melalui fitur digitalisasi pelampiran dokumen Memo Verifikasi Pembayaran (MVP). Meskipun proses verifikasi dokumen masih dilakukan secara manual sebagai bagian dari pengendalian internal, sinergi antara MONITA dan SAP dinilai efektif dalam mendukung efisiensi operasional, memperkuat sistem pengendalian internal, dan mendukung pencapaian strategi bisnis perusahaan secara menyeluruh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam efektivitas penggunaan aplikasi berbasis website MONITA dan sistem SAP dalam proses verifikasi pembayaran serta pengelolaan tagihan jasa di PT Petrokimia Gresik. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana implementasi kedua sistem tersebut mendukung efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan data keuangan, khususnya dalam aktivitas penerimaan dan verifikasi tagihan jasa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses kerja pada bagian Penerimaan Tagihan di Departemen Pelaporan Keuangan dan Manajemen (PKM) PT Petrokimia Gresik, serta wawancara informal yang dilakukan dengan dua informan utama, yaitu Kepala Bagian Tagihan Jasa dan salah satu staf penerimaan tagihan jasa di Departemen PKM. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan serta dokumentasi sistem seperti tampilan aplikasi MONITA dan SAP yang digunakan selama kegiatan magang berlangsung, termasuk juga hasil kajian dari studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Petrokimia Gresik yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik Kota Baru, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61119.

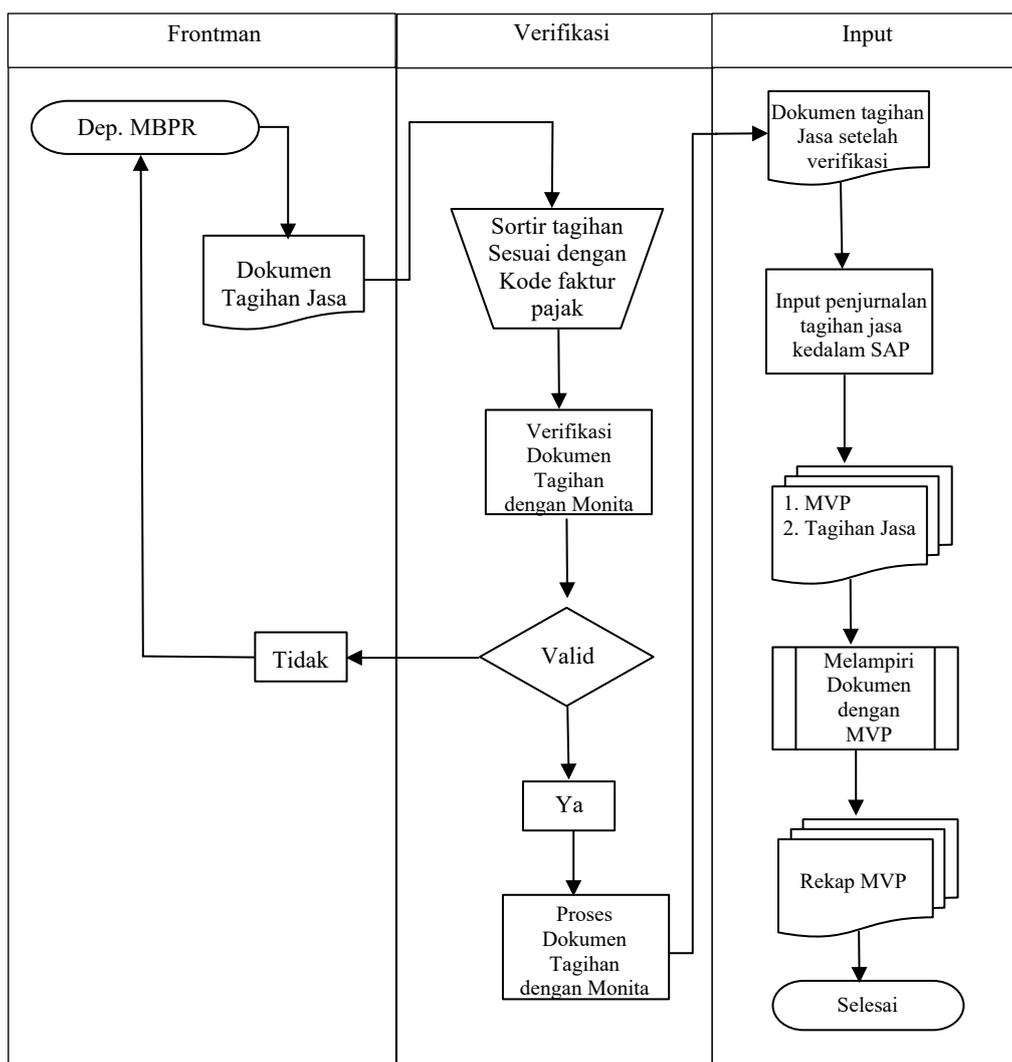
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil Penelitian ini membahas hasil implementasi aplikasi berbasis website MONITA dan sistem SAP dalam mengoptimalkan proses verifikasi pembayaran dan pengelolaan tagihan jasa pada PT Petrokimia Gresik. Pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan tujuan untuk menggali serta memanfaatkan sumber daya yang

tersedia secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Haq, 2017). Dalam konteks pengelolaan tagihan barang dan jasa, proses ini mencakup pencatatan transaksi (penjurnalan) serta pelampiran dokumen Memo Verifikasi Pembayaran (attachment) dalam sistem SAP. Fokus pembahasan ditujukan pada aktivitas yang dilakukan oleh bagian Penerimaan Tagihan di bawah naungan Departemen Pelaporan Keuangan dan Manajemen (PKM), yang berperan langsung dalam menjalankan proses verifikasi serta pencatatan transaksi jasa vendor.

Gambar 1. Diagram alur proses pengelolaan tagihan jasa



Untuk menggambarkan efektivitas dan keterkaitan antara sistem MONITA dan SAP dalam proses pengelolaan tagihan jasa, disajikan alur proses kerja dalam bentuk flowchart. Flowchart atau bagan alir merupakan salah satu teknik analisis visual yang digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dalam sistem informasi secara sistematis, ringkas, dan logis (Sitepu et al., 2022). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengelola formulir, pencatatan, dan pelaporan secara terkoordinasi guna menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajerial dan oleh pihak manajemen atas, serta membantu mempermudah pengelolaan perusahaan (Arsal & Firdaus, 2023).

Bagan ini menunjukkan tahapan yang dimulai dari penerimaan dokumen fisik dari Departemen Mitra Bisnis Pemasaran Ritel (MBPR), proses verifikasi secara manual melalui MONITA, hingga tahapan akhir berupa penjurnalan dokumen ke dalam sistem SAP. Penyajian ini diharapkan dapat memperjelas bagaimana sinergi kedua sistem tersebut mendukung tata kelola keuangan perusahaan yang lebih sistematis, transparan, dan efisien.

## Mekanisme Verifikasi Tagihan Jasa Menggunakan MONITA

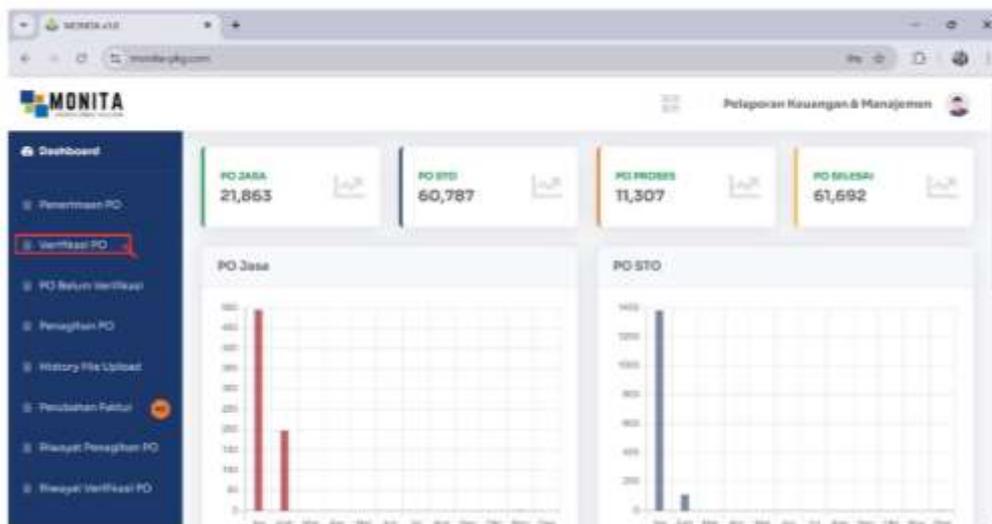
Tahapan awal dalam pengelolaan tagihan jasa di PT petrokimia Gresik yaitu verifikasi dokumen tagihan jasa, verifikasi tagihan merupakan bagian dari aktivitas pengendalian internal. Verifikasi adalah proses pengecekan ulang untuk memastikan bahwa metode atau prosedur analisis yang digunakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan dan mampu menghasilkan data yang akurat. Selain itu, verifikasi juga berperan dalam mencegah pemalsuan dokumen, di mana setiap dokumen harus diperiksa keasliannya sebelum dianggap valid (Rika Widianita, 2023).

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dirancang dengan berbagai fitur dan elemen yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Tujuan utama dari aplikasi adalah membantu dalam pengelolaan serta pemrosesan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat (Kinaswara et al., 2019). Menurut Noviantoro et al., (2022) mendefinisikan sebuah situs web adalah kumpulan halaman yang berada dalam satu domain di World Wide Web (WWW) dan dapat diakses melalui internet. Halaman-halaman ini ditulis dalam format HTML (HyperText Markup Language) dan biasanya diakses menggunakan protokol HTTP. Situs web dapat bersifat statis maupun dinamis, di mana setiap halaman saling terhubung melalui jaringan yang membentuk struktur informasi yang terorganisir dan dapat diakses melalui browser.

Aplikasi web merupakan bentuk sistem informasi interaktif yang dirancang untuk memungkinkan pengguna berinteraksi melalui antarmuka berbasis web. Sistem ini beroperasi di sisi klien (*client-side*) dan dapat diakses langsung melalui peramban (*browser*) tanpa memerlukan instalasi perangkat lunak tambahan di komputer pengguna. Aplikasi web dapat dijalankan dengan baik melalui jaringan internet maupun intranet, dan saat ini menjadi pilihan yang lebih dominan dibandingkan aplikasi desktop karena keunggulannya dalam hal fleksibilitas, kemudahan pemeliharaan, serta efisiensi dalam proses pembaruan sistem (Susanti et al., 2017).

Proses verifikasi ini dibantu dengan MONITA, yaitu sistem berbasis web yang dirancang untuk memfasilitasi pemantauan dan pencatatan tagihan jasa distribusi secara terpusat. Aplikasi MONITA ini dikembangkan sebagai upaya peningkatan efisiensi dan transparansi dalam proses administrasi antar departemen, khususnya dalam komunikasi antara Departemen Mitra Bisnis Pemasaran ritel (MBPR) dengan bagian keuangan. Data yang ditampilkan dalam MONITA mencakup informasi penting seperti nomor *Purchase Order* (PO), tanggal penerimaan dokumen, nilai tagihan, usia tagihan, serta persentase pembayaran yang ditagihkan. Pengguna dapat mengakses informasi tersebut secara *real-time* dengan memindai *barcode* unik pada setiap dokumen tagihan. Meskipun MONITA menyediakan informasi digital, proses verifikasi tetap dilakukan secara manual terhadap dokumen fisik untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan seluruh data yang diajukan.

Gambar 1. Tampilan Aplikasi Berbasis Web MONITA



Dalam proses verifikasi fisik dokumen tagihan jasa, terdapat sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan guna memastikan keabsahan dan kesesuaian dokumen sebelum dilakukan pemrosesan melalui sistem MONITA. Pertama, pemeriksaan dilakukan terhadap Surat Keterangan Fiskal (SKF), Dimana perlu dipastikan bahwa tanggal penerbitan dokumen tersebut masih berada dalam jangka waktu yang ditentukan oleh ketentuan perpajakan, yakni satu bulan sejak tanggal diterbitkan. Kedua, verifikasi terhadap faktur pajak mencakup keakuratan kode-kode faktur, kesesuaian identitas vendor dengan SKF (termasuk NPWP dan nama vendor), kebenaran perhitungan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta keberadaan *barcode* sebagai validasi resmi dari sistem perpajakan.

Selanjutnya, dokumen kwitansi dan invoice juga harus diperiksa secara menyeluruh, dengan memastikan kesesuaian tanggal dan nilai tagihan (termasuk PPN jika berlaku) dengan faktur pajak yang dilampirkan. Validitas dokumen dibuktikan melalui keberadaan stempel basah serta tanda tangan asli. Khusus untuk tagihan dengan nilai diatas RP5.000.000, kwitansi wajib dilengkapi dengan materai sesuai ketentuan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap dokumen pendukung lainnya seperti lembar *Stock Transfer Order* (STO) dan Berita Acara Rampung (BAR) untuk memastikan data vendor, nomor PO/STO, kuantitas (QTY), dan total nilai tagihan sesuai dan berasal dari dokumen asli, bukan salinan fotokopi.

Selain itu, dokumen faktur pajak, kwitansi, serta *invoice* wajib dilampirkan dalam dua rangkap (asli dan salinan) untuk keperluan arsip serta validasi. Khusus untuk tagihan yang tidak dikenakan pajak, harus disertai dengan lampiran STNK kendaraan dengan plat kuning sebagai bukti administratif yang sah. Sebagai bagian dari pemrosesan dokumen tagihan jasa, terdapat kode-kode tertentu yang digunakan untuk mengklasifikasikan jenis tagihan berdasarkan ketentuan perpajakannya.

berikut ini adalah kode-kode tertentu untuk mengklasifikasikan tagihan-tagihan berdasarkan jumlah serta ketentuan perpajakannya:

Tabel 1. Klasifikasi kode seri faktur pajak

No	Kode Seri Faktur Pajak	Keterangan
1.	80	Untuk transaksi bebas pajak

No	Kode Seri Faktur Pajak	Keterangan
2.	40	Untuk transaksi dibawah 10 Juta
3.	30	Untuk transaksi diatas 10 juta

Selain kode seri faktur pajak, ada juga rumus dalam perhitungan terkait penerapan PPN 12%:

Tabel 2. Rumus perhitungan DPP dan PPN

$DPP = \text{Harga Jual} \times 11/12$
$PPN = DPP \times 12\%$

Apabila seluruh dokumen sudah memenuhi persyaratan, selanjutnya dapat dilakukan pemrosesan dokumen di aplikasi MONITA sesuai dengan tanggal verifikasi. Namun, apabila ditemukan ketidaksesuaian, dokumen dikembalikan kepada pihak terkait (Departemen MBPR) melalui fitur *reject* dalam sistem berdasarkan nomor PO STO dokumen yang bersangkutan. Implementasi MONITA dalam konteks ini memberikan dukungan terhadap pemantauan dan pengelolaan tagihan yang lebih sistematis, transparan, dan efisien, meskipun tahapan verifikasi tetap dilakukan secara manual. Hal ini dilakukan guna menjamin bahwa seluruh proses dijalankan sesuai prosedur dan dengan tingkat akurasi yang tinggi.

### Mekanisme Penjurnalan Tagihan Jasa Menggunakan SAP

Setelah tahap verifikasi dokumen tagihan jasa diselesaikan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah proses penjurnalan ke dalam sistem SAP. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem manajemen terintegrasi yang dirancang untuk menyatukan dan mengoordinasikan informasi dari berbagai fungsi bisnis ke dalam satu platform terpusat. Dengan memanfaatkan basis data yang saling terhubung dan fitur pelaporan yang terpadu, ERP memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola operasional secara lebih efisien, responsif, dan terkendali (Satria & Fatmawati, 2023). Sedangkan SAP merupakan salah satu perangkat lunak ERP terkemuka yang dikembangkan oleh perusahaan asal Jerman, SAP AG. Sistem ini dirancang untuk mendukung perusahaan dalam mengelola data secara real-time dan meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi berbagai fungsi bisnis ke dalam satu sistem yang terpusat (Ramadiargo et al., 2019).

Proses ini bertujuan untuk mencatat kewajiban pembayaran kepada vendor secara akurat, sistematis, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penjurnalan yang dilakukan dengan benar akan mendukung keandalan laporan keuangan perusahaan serta menjadi bagian dari mekanisme pengendalian internal yang penting dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Langkah awal dimulai dengan memilih transaksi */nmiro* pada kolom *command field* di sistem SAP. Setelah itu, sistem akan meminta pengguna untuk melakukan proses *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Akses ini hanya bersifat terbatas untuk memastikan bahwa hanya pihak yang memiliki otorisasi yang dapat melakukan aktivitas penjurnalan sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan pencatatan atau manipulasi data oleh pihak yang tidak berwenang. Transaksi */nmiro* digunakan untuk melakukan *invoice verification* dengan mencocokkan data tagihan dari vendor terhadap nomor *Purchase Order* (PO) atau *Stock Transfer Order* (STO) dengan kode seri 51, 512, dan

513. Kode 512 digunakan untuk jasa angkutan, sedangkan kode 51 dan 513 digunakan untuk jasa pergudangan.

Setelah masuk ke tampilan input, pengguna diminta mengisi bagian *Basic Data*, yang terdiri dari tanggal faktur pajak (*invoice date*), nomor PO/STO, *tax code* yang sesuai dengan faktur, jumlah pembayaran (*amount*), serta deskripsi transaksi (*text*). Untuk mendukung validitas perpajakan, pengguna juga harus memperhatikan komparasi kode pajak berikut:

Tabel 3. Komparasi kode pajak di SAP

Tax Code PPN 11%		Tax Code PPN 12%	
Tx	Description	Tx	Description
BP	PPN - Masukan Dibiayakan (11%)	B0	PPN - Masukan Dibiayakan (12%)
BQ	PPN Impor - Disetor Sendiri (11%)	B1	PPN Impor - Disetor Sendiri (12%)
BR	PPN - Masukan (1,1%)	B2	PPN - Masukan (1,2%)
BS	PPN - WAPU (1,1%)	B3	PPN - WAPU (1,2%)
BT	PPN - Masukan Dibiayakan WAPU (1,1%)	B4	PPN - Masukan Dibiayakan WAPU (1,2%)
BU	PPN - Masukan Dibiayakan (1,1%)	B5	PPN - Masukan Dibiayakan (1,2%)
BK	PPN - Masukan (11%)	BV	PPN - Masukan (12%)
BL	PPN - Masukan (11%) Dibebaskan	BW	PPN - Masukan (12%) Dibebaskan
BM	PPN - Masukan Dibiayakan (11%) Wajib Pungut	BX	PPN - Masukan Dibiayakan (12%) Wajib Pungut
BN	PPN - Masukan Jasa LN (11%)	BY	PPN - Masukan Jasa LN (12%)
BO	PPN - WAPU (11%)	BZ	PPN - WAPU (12%)

Langkah berikutnya yaitu mengisi bagian *Payment*, pengguna diwajibkan untuk melengkapi sejumlah informasi penting yang berkaitan dengan metode dan ketentuan pembayaran tagihan jasa. *Baseline Date* diisi dengan tanggal pada saat pencatatan transaksi di sistem SAP, yang menjadi dasar perhitungan jatuh tempo pembayaran. Selanjutnya pada kolom *pay terms*, diinputkan kode “Z025/25 Days” yang menunjukkan jangka waktu pembayaran selama 25 hari. *Payment method* dipilih “Cetak MVP” untuk menerbitkan Memo Verifikasi Pembayaran (MVP). Pada kolom *partner bank*, pengguna wajib memilih rekening pembayaran yang sesuai dengan informasi pada kwitansi vendor. Mengisi *house bank* dengan kode bank yang relevan, yakni “008B1/BID02” untuk Bank Mandiri dan “009B1/BID05” untuk bank selain Mandiri.

Berikutnya merupakan tahap pengisian bagian *Details* dalam proses penjurnalan SAP, pengguna diwajibkan mencantumkan informasi tambahan pada kolom *header text*, yaitu dengan mengisi nomor faktur pajak yang relevan. Apabila dokumen yang diproses tidak memiliki faktur pajak, maka kolom tersebut harus diisi dengan kode “N” sebagai penanda bahwa transaksi tersebut tidak dikenakan PPN dan tidak memiliki dokumen faktur. Selanjutnya, pengguna melanjutkan ke tahap pengisian bagian *Withholding Tax*, yang berfungsi untuk mencatat dan menghitung Pajak Penghasilan (PPH) yang dikenakan berdasarkan jenis jasa yang digunakan dalam transaksi. Pemilihan tarif PPh harus disesuaikan dengan ketentuan pajak yang berlaku untuk memastikan akurasi dalam pelaporan dan pencatatan pajak perusahaan. Klasifikasi tarif PPh tersebut telah tersedia secara sistematis didalam sistem SAP, sehingga memudahkan pengguna dalam menentukan tarif yang sesuai dengan karakteristik transaksi.

Pada tahap berikutnya, pengguna perlu melengkapi bagian *Notes* dengan mencantumkan keterangan transaksi sesuai dengan jenis jasa yang tercantum dalam dokumen tagihan. Pengisian catatan ini berfungsi sebagai referensi penting dalam proses audit internal maupun eksternal, sehingga setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas dan transparan. Setelah seluruh data dipastikan telah terinput dengan benar, pengguna melanjutkan dengan melakukan simulasi (*simulate*) untuk memastikan validitas seluruh entri sebelum transaksi diposting. Apabila hasil simulasi telah sesuai dan tidak ditemukan kesalahan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan posting transaksi ke dalam sistem SAP. Jika muncul notifikasi berupa permintaan pengiriman dokumen melalui email, pengguna disarankan untuk memilih opsi “tidak” guna memastikan alur kerja sesuai prosedur yang berlaku.

Setelah transaksi berhasil diposting pengguna harus menekan kombinasi tombol *Shift* + F12 untuk menyimpan entri yang telah dibuat, kemudian melanjutkan dengan menekan F8 untuk menampilkan nomor dokumen MVP yang dihasilkan. Nomor dokumen tersebut wajib dicatat pada dokumen fisik. Dengan selesainya tahapan penjurnalan ini, maka pencatatan kewajiban pembayaran kepada vendor telah tuntas dilakukan dalam sistem SAP. Sebagai lanjutan dari proses tersebut, tahapan selanjutnya adalah melakukan *attachment* atau pelampiran dokumen MVP ke dalam sistem SAP. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen pendukung transaksi tersimpan secara digital, sehingga mempermudah proses verifikasi, audit, serta menjaga integritas data keuangan perusahaan.

Tahapan pelampiran dokumen MVP diawali dengan mempersiapkan dokumen tersebut dalam format digital. Dokumen MVP yang telah dicetak perlu dipindai (*scan*) dan disimpan dengan nama file yang disesuaikan dengan nomor dokumen MVP guna mempermudah proses pencarian. Selanjutnya, hasil pemindaian tersebut diunggah ke dalam Google Drive yang telah terhubung dengan komputer perusahaan. Selanjutnya, dilakukan *attachment* dokumen pada sistem SAP. Pengguna perlu mengakses aplikasi SAP dan masuk ke dalam menu */nfb03*, kemudian memasukkan nomor dokumen MVP, kode perusahaan, serta tahun fiskal yang relevan untuk mencari dokumen yang akan dilampirkan. Untuk memulai proses *attachment*, pengguna memilih opsi “*Create Attachment*”, dimana sistem akan membuka direktori penyimpanan komputer. Setelah itu, pengguna dapat memilih file MVP yang telah disiapkan dan melanjutkan proses unggah dokumen. Setelah dokumen berhasil diunggah, penting untuk memberikan izin akses agar dokumen tersebut dapat dibuka dan digunakan oleh pihak-pihak yang berwenang dalam kegiatan verifikasi ataupun pengelolaan data. Apabila masih terdapat dokumen MVP lain yang perlu dilampirkan, pengguna dapat menekan tombol “F5” untuk Kembali ke tampilan awal dan mengulangi langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan mengikuti prosedur ini, pengelolaan dokumen pendukung dalam sistem SAP menjadi lebih tertib, akurat, dan mendukung efisiensi dalam proses verifikasi serta audit perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Efektivitas dalam Penggunaan MONITA dan SAP

Transformasi digital dalam sistem administrasi keuangan PT Petrokimia Gresik memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses verifikasi dan pengelolaan tagihan jasa. Sebelum implementasi aplikasi MONITA, proses pengelolaan tagihan masih dilakukan secara manual, sehingga komunikasi antar departemen terkait sering kali terhambat. Koordinasi untuk mengetahui status dokumen serta tindak lanjutnya tidak

jarang mengalami keterlambatan serta miskomunikasi karena tidak adanya sistem terpusat yang dapat diakses bersama. bahkan, pihak vendor tidak memiliki akses informasi untuk memantau status tagihan yang telah diajukan. Salah satu staf Bagian Perimaan tagihan Jasa menyatakan,

*“Sebelum ada MONITA, proses pengelolaan tagihan masih manual. Komunikasi antar departemen juga susah, terutama kalau ada dokumen yang harus direvisi. Vendor juga sering tidak tahu posisi dokumen mereka, sehingga banyak keluhan yang muncul, tetapi setelah ada MONITA komunikasi antar departemen jadi lebih mudah serta keluhan juga menurun karena baik dari pihak internal maupun eksternal dapat memantau dokumen mereka secara real-time, dimanapun, dan kapanpun”*

Setelah penerapan aplikasi MONITA, efisiensi meningkat secara signifikan. MONITA tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring dokumen, tetapi juga menjadi jembatan komunikasi antara berbagai departemen internal dan pihak eksternal, khususnya vendor. MONITA memungkinkan seluruh pihak untuk mengetahui *real-time* status serta kelengkapan dokumen tagihan yang diajukan. Baik internal maupun vendor eksternal dapat mengakses informasi yang sama, termasuk alasan mengapa suatu dokumen ditolak atau perlu diperbaiki. Dengan demikian, MONITA tidak hanya berfungsi sebagai media pemantauan, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antar unit kerja.

Efektivitas sistem ini juga tercermin dari menurunnya keluhan vendor secara drastis yakni mencapai 93% sebagaimana dilaporkan oleh Aruman, (2024), yang menjadi indikator kuat dari peningkatan transparansi dan pelayanan administrasi keuangan perusahaan. Meskipun MONITA telah mendigitalisasi seluruh aspek dalam pemantauan tagihan, proses verifikasi dokumen masih dilakukan secara menyeluruh sebelum dilanjutkan ke proses penjurnalan. Dengan demikian, keakuratan, validitas, dan kepatuhan terhadap regulasi dapat dijaga, meskipun proses pemantauan sudah berbasis digital.

Di sisi lain, transformasi digital juga diterapkan dalam proses penjurnalan melalui penggunaan sistem ERP SAP. Sebelumnya, PT Petrokimia Gresik menggunakan sistem ERP IFS, di mana proses penjurnalan berlangsung dalam dua tahap dan memerlukan dokumen fisik berupa empat lembar tembusan, tembusan lembar keempat dikenal dengan istilah “form hijau” dan faktur pajak yang digunakan dalam penjurnalan, Kepala Bagian Penerimaan Tagihan Jasa menjelaskan,

*“Dulu sebelum ada SAP kita pakai sistem ERP IFS untuk penjurnalan, kalau pakai IFS proses penjurnalan ini dilakukan dua kali, pertama kita input dulu yang namanya form hijau, setelah itu kita harus menyerahkan form tersebut untuk mendapatkan faktur pajak, setelah faktur diterima baru kita input lagi untuk panggil nomor PO dan menginput nomor faktur pajaknya, lebih ribet karena model kerjanya tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko kehilangan dokumen serta kurang efisien dari sisi penggunaan kertas”.*

Dengan SAP, seluruh proses menjadi lebih terintegrasi dan hanya memerlukan satu tahapan input setelah dokumen fisik lengkap. SAP memproses penjurnalan berdasarkan dokumen yang telah masuk, bukan berdasarkan pengajuan awal yang masih menunggu pelengkap, sehingga lebih efisien dan mengurangi potensi duplikasi atau kehilangan dokumen. Sistem SAP juga mendukung pelampiran dokumen secara digital, menjadikan seluruh bukti transaksi terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses untuk keperluan audit atau rekonsiliasi. Proses ini juga mencerminkan keberhasilan strategi bisnis dan penguatan fungsi pengendalian internal perusahaan. Kedua sistem tersebut, MONITA dan SAP membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara strategis dapat

memberikan dampak nyata dalam mendukung efektivitas operasional, akuntabilitas keuangan, dan berbasis data untuk mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Petrokimia Gresik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis website MONITA dan sistem SAP telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan proses verifikasi pembayaran dan pengelolaan tagihan jasa. Efektivitas tersebut tercermin dari menurunnya keluhan vendor serta meningkatnya efisiensi kerja, akurasi data, kemudahan pemantauan dokumen, serta kecepatan proses verifikasi dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, penerapan kedua sistem ini juga memperkuat pengendalian internal perusahaan, mengurangi risiko kehilangan dokumen, dan mengatasi hambatan komunikasi antar departemen maupun dengan pihak eksternal seperti vendor. Meskipun verifikasi masih dilakukan secara manual sebagai bentuk pengendalian internal, MONITA dan SAP tetap sejalan dengan strategi bisnis perusahaan dalam mendorong efisiensi dan transparansi operasional.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dapat terus meningkatkan pemanfaatan teknologi dengan mengintegrasikan MONITA dan SAP secara lebih menyeluruh dalam ekosistem kerja digital. Selain itu, pengembangan fitur otomatisasi verifikasi, dashboard monitoring yang lebih interaktif, serta sistem pelaporan *real-time* berbasis data perlu diprioritaskan guna menunjang pengambilan keputusan yang lebih responsif. Perusahaan juga disarankan untuk memperluas pelatihan teknis bagi seluruh pengguna sistem dan melakukan audit sistem secara berkala agar kualitas pengelolaan tagihan jasa tetap konsisten, adaptif terhadap perubahan, dan sejalan dengan visi strategis jangka panjang perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan-Nya hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa hormat dan cinta mendalam ditujukan kepada almarhumah ibu tercinta, Ibu Sukatim, serta almarhum kakak tercinta, Hendra Sutomo, yang menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih kepada ayahanda Bapak Didik Mulyo Utomo dan kakak Agung Sutomo atas kasih sayang dan dukungan yang tiada henti. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Ibu Yulianti Raharjo, S.A., M.A., selaku dosen pembimbing, dan Ibu Hasna, selaku pembimbing lapangan di PT Petrokimia Gresik, atas bimbingan, ilmu, dan arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan Departemen PKM, khususnya bagian Penerimaan Tagihan Jasa, atas bantuan serta suasana kerja yang mendukung proses pembelajaran. Ucapan terima kasih yang hangat juga ditujukan kepada sahabat-sahabat terkasih yang telah menjadi penguat dalam setiap proses. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh teman yang turut membantu dan memberi semangat selama penyusunan artikel ini berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Andreani, S., Ariansyah., & Barnianto, A. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Dokumen Tagihan Pada PT . Subur Sedaya Maju Berbasis Web. *Jurnal Minfo*

- Polgan*, 13(September), 1362–1367.
- Anggreani, T. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan SDM, Strategi Bisnis, Dan Strategi MSDM (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 619–629. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.588>
- Arsal, M., & Firdaus, F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Aruman, E. (2024). Inovasi MONITA Petrokimia Gresik yang Memudahkan Manajemen Tagihan. *MIX Marketing Communication*. <https://mix.co.id/customer-service-2/monita-transformasi-pengelolaan-tagihan-petrokimia-gresik/>
- Ginting, M., H., Nur. A., & Samosir, H. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Tagihan Rekening Tangki Air Berbasis Web (Studi Kasus: Pada Pdam Tirta Prabujaya Kota Prabumulih). *Jurnal RESTIKOM : Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 5(2), 243–251. <https://doi.org/10.52005/restikom.v5i2.161>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Haq, M. F. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Journal Evaluasi*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.63>
- Herfita, D., Widyastuti, T., & Gustari, I. (2013). Analisis Strategi Bisnis Pada Pt Gancia Citra. *Eksekutif*, 14(2), 369–383. <https://scholar.archive.org/work/7eyglekt7vayjlb35wqfg4fb2q/access/wayback/http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/download/152/145/>
- Indahsari, L. N., Alfian, M. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Analysis of the Internal Control System for Cash Receipts. *Jurnal FEB UNMUL* 17(1), 1–8.
- Kinaswara, T. A., Hidayati, N. R., & Nugrahanti, F. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 71–75. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073>
- Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103. <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.108>
- Ramadiargo, I., Ridwan, A. Y., & Alam, P. F. (2019). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Purchasing (MM-PUR) Menggunakan Aplikasi SAP dengan Metode SAP Activate di PT. XYZ. *E-Proceeding of Engineering*, 5(2), 3418–3427.
- Satria, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC. *Land Journal*, 4(2), 108–123. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915>
- Sitepu, A. P., As-Sahara, M., Marlinda, C., & Kurnia, S. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel (Studi Kasus pada Hotel De Bintang Villa). *Open Journal Systems*, 17(1), 81–92.
- Susanti, S., Junianto, E., & Rachman, R. (2017). Implementasi Framework Laravel Pada

Aplikasi Pengolah Nilai Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika (JI) UBSI*, 4(1). <https://doi.org/10.31311/JI.V4I1.1562>  
Widianita, D. R. (2023). Prosedur Verifikasi dan Pengakuan Hutang pada PT Perkebunan Nusantara VII. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.